



RINGKASAN

AINUN OKTAVIA. Audit Atas Aset Tetap pada PT RJ oleh KAP MSR. *Audit of RJ Ltd's Fixed Assets by MSR Public Accounting Firm*. Dibimbing oleh WONNY AHMAD RIDWAN.

Aset tetap merupakan sumber daya yang memiliki peran penting dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan, terutama bagi perusahaan manufaktur. Tujuan utama dari pengadaan aset tetap adalah sebagai modal kerja perusahaan, bukan untuk dijual kembali. Aset tetap memiliki nilai yang material dalam laporan keuangan, sehingga proses perhitungan, pencatatan, penyajian dan pengungkapan aset tetap perlu dilakukan dengan tepat dan benar. Kesalahan penyajian nilai aset tetap dalam laporan keuangan dapat menimbulkan penafsiran yang berbeda oleh para penggunanya. Oleh karena itu, diperlukan proses audit untuk menghindari kesalahan dalam penyajian aset tetap dalam laporan keuangan dan memastikan apakah penilaian aset tetap sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah menguraikan tahap-tahap audit atas aset tetap pada PT RJ yang dilakukan oleh KAP MSR. Metode yang digunakan untuk memperoleh data yaitu wawancara dengan mengajukan pertanyaan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan audit PT RJ, observasi dengan terlibat langsung dalam pelaksanaan audit laporan keuangan PT RJ, dan studi pustaka dengan menelusuri buku, jurnal, maupun karya ilmiah sebagai referensi.

Proses audit pada PT RJ yang dilakukan oleh KAP MSR terdiri dari 5 tahap. Dimulai dari tahap penerimaan perikatan audit yang dilakukan untuk menentukan menerima atau menolak PT RJ sebagai klien. Tahap berikutnya adalah pra-perencanaan audit di mana auditor melakukan pemahaman tentang risiko yang berhubungan dengan bisnis klien agar dapat merancang perencanaan audit yang baik. Setelah seluruh prosedur pada tahap pra-perencanaan dilakukan, langkah berikutnya yang perlu ditempuh oleh auditor adalah tahap perencanaan audit. Auditor memiliki tugas untuk merencanakan bagaimana pekerjaan dan pendekatan audit yang efektif dan efisien.

Tahap selanjutnya yaitu pekerjaan lapangan audit. Pekerjaan lapangan audit merupakan proses untuk mendapatkan keyakinan secara sistematis dengan cara mengumpulkan bukti audit secara objektif. Auditor fokus kepada pengujian substantif (*test of detail*) karena tidak dapat melakukan pengujian pengendalian (*test of control*) pada PT RJ. Auditor menemukan beberapa temuan audit pada saat melaksanakan pengujian substantif, sehingga auditor meminta klien untuk membuat jurnal penyesuaian terkait temuan tersebut. Tahap terakhir dalam proses audit adalah tahap pelaporan audit, pada tahap ini auditor mengemas seluruh hasil yang didapat selama proses audit dalam bentuk *final audit report* dan opini audit dapat diberikan dalam bentuk Laporan Auditor Independen (LAI). Selain itu, auditor juga membuat *management letter* untuk menyampaikan informasi yang bermanfaat bagi manajemen.

Kata Kunci : Aset Tetap, Audit, Tahapan Audit